

## BAB II

# TINJAUAN UMUM TEMPAT MAGANG

### 2.1 Sejarah Perusahaan

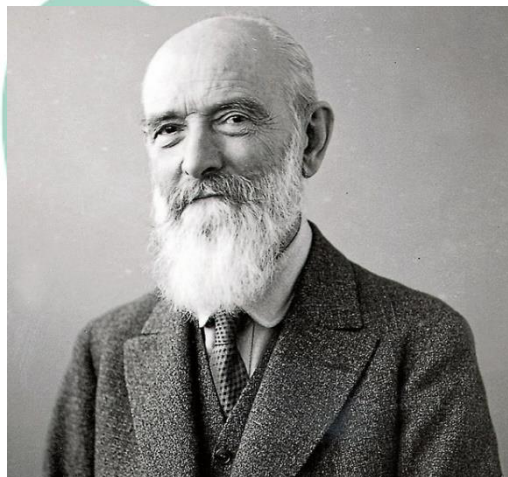


**Gambar 2. 1 Logo Perusahaan**  
(Sumber: Website Bosch Power Tools Indonesia)

Robert Bosch GmbH atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bosch merupakan perusahaan berbasis bidang Manufacturing Teknik dan Elektrik yang berpusat di Kota Gerlingen, Jerman dengan pendiri bernama Robert Bosch. Pada awalnya, Bosch dikenal sebagai perusahaan bergerak di bidang Mekanika Presisi dan Teknik Elektro. Namun sekian lama berbisnis, Bosch akhirnya kerap mengembangkan produk baru dan membuat Bosch menjadi salah satu perusahaan kelas dunia yang global inovatif serta memiliki komitmen sosial yang kuat. Pada tanggal 15 November 1886, Robert Bosch mendirikan perusahaan ini di Kota Stuttgart, Jerman dengan nama *Werkstätte für Feinmechanik und Elektrotechnik* dengan memulai bisnis di bidang magneto tegangan rendah yang digunakan untuk mesin gas. Dalam beberapa dekade, Bosch kerap memulai bisnis di bidang lain seperti penyalaan magneto pada mobil, penyalaan magneto tegangan tinggi dengan busi, dan pemasok sistem penyalaan. Bosch secara resmi diakui dan didaftarkan sebagai sebuah perusahaan pada tahun 1917 serta mendirikan pabrik pertamanya di Stuttgart pada tahun 1901. Perusahaan ini juga dikenal sebagai pencetus pertama sistem bekerja 8 jam per hari. Selain memulai bisnis, Bosch juga kerap membeli perusahaan dan mengembangkan produknya. Bosch pertama kali membeli perusahaan bisnis Junkers & Co pada tahun 1932 dan mengembangkan produk radio mobil serta bor listrik.

Bosch juga kerap bersinggungan dengan Nazi pada akhir tahun 1993 dengan menjadi pabrik bayangan pembuat senjata. Kerja sama kedua pihak ini merupakan salah satu bentuk sejarah perusahaan Bosch yang kontroversial. Kerja

sama tersebut melibatkan dua pabrik yang berlokasi di Kleinmachnow dan Hildesheim, Jerman. Pabrik tersebut dibentuk atas kerja sama dan rahasia yang erat antara Bosch dengan otoritas Nazi. Selain pembuatan senjata, Bosch juga mendukung perlengkapan perang seperti sistem penyalaan pada tank maupun perlengkapan dari pesawat terbang Luftwaffe. Sekian lama berdiri, Bosch telah mengakuisisi banyak perusahaan dan kerap mengembangkan produk buatannya sendiri. Salah satu perusahaan terkenal yang berhasil di akuisisi oleh Bosch adalah perusahaan Johnson Controls & Hitachi HVAC Business pada tahun 2024. Saat ini Bosch pun berkembang menjadi perusahaan yang memperluas bagian bidang bisnisnya ke berbagai sektor seperti alat berat, teknologi industri, peralatan rumah tangga, dan tentunya otomotif.



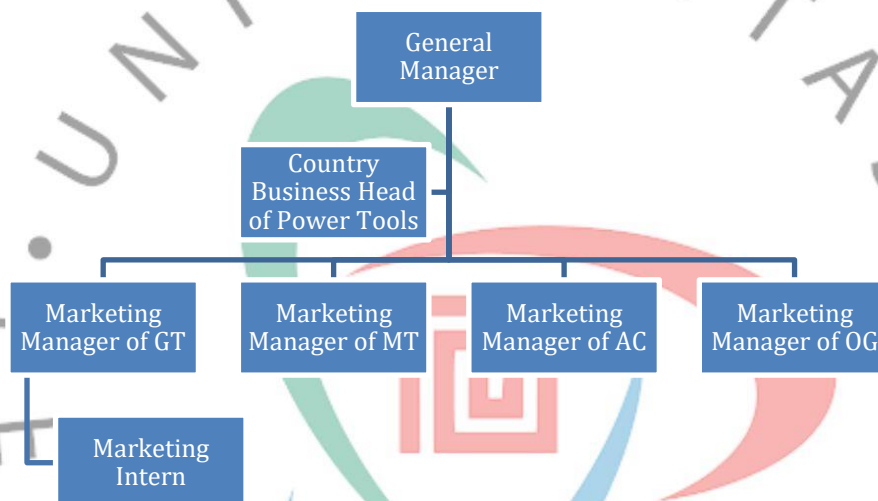
**Gambar 2. 2 Pendiri Robert Bosch**  
(Sumber: Wikipedia)

Bosch mulai masuk ke negara Indonesia jauh sebelum Indonesia merdeka, yakni pada tahun 1919. Surabaya, Jawa Timur menjadi tempat debut Bosch memasuki wilayah Indonesia. Pada Mei 2008, Bosch secara resmi mendirikan anak usaha yaitu PT. Robert Bosch dengan kantor pusat di Jakarta dan kantor cabang di Medan, Balikpapan, Surabaya, Bali, dan Semarang. Bosch lebih mengutamakan bisnisnya melalui anak perusahaan dengan fokus pada solusi otomotif, teknologi industri, dan peralatan rumah tangga moderen.

Di Indonesia sendiri, Bosch pun lebih sering untuk memperluas tujuan bisnisnya melalui ekspansi lokal dan menjalin hubungan bisnis dengan kemitraan lokal. Salah satu inovasi terhadap ekspansi lokal yang dilakukan oleh Bosch adalah mengembangkan teknologi khusus untuk sektor perikanan dan akuakultur

melalui AquaEasy. Produk ini bertujuan utama untuk membantu para petambak meningkatkan efisiensi dan meningkatkan produktivitas terhadap keberlanjutan hasil tambak mereka. Selain ekspansi, Bosch juga kerap menjalin hubungan bisnis dengan kemitraan lokal, khususnya dalam bidang otomotif. Dalam hal ini, distributor akan memperluas jangkauan produk mereka seperti suku cadang kendaraan maupun perangkat daya.

## 2.2 Struktur Organisasi



**Gambar 2. 3 Struktur Bagan Organisasi**  
(Sumber: Wikipedia)

Peran praktikan sebagai *Marketing Intern* di departemen bisnis *Power Tools* meliputi turunan pekerjaan yang diberikan oleh *Marketing Manager GT* (*Global Tools*), namun peran praktikan juga tidak luput dari *request* oleh beberapa manajer marketing lainnya. Berikut adalah penjelasan dari struktur organisasi dalam departemen bisnis *Power Tools* di PT. Robert Bosch Indonesia:

1. *General Manager*

Pirmin Riegger selaku *General Manager* untuk PT. Robert Bosch Indonesia memiliki peran sebagai pemimpin utama perusahaan. Di dalam posisi ini, beliau memiliki tanggung jawab strategis dan memastikan bahwa segala lini bisnis berjalan sesuai dengan visi perusahaan dan target tahunan.

2. *Country Business Head of Power Tools*

Edwin Irawan selaku *Country Business Head of Power Tools* memiliki jabatan tertinggi dalam lingkup departemen *Power Tools*. Beliau memiliki tanggung jawab untuk memegang kendali dalam strategi bisnis departemen serta mengawasi bagaimana kinerja departemen berjalan.

3. *Marketing Manager of GT (Global Tools)*

Maharlika Kumastyo selaku *Marketing Manager of GT* memiliki tanggung jawab untuk memegang kendali paling atas dalam bidang marketing sekaligus *sales* khusus untuk produk *Global Tools* atau alat perkakas listrik.

4. *Marketing Manager of MT (Measuring Tools)*

Kevin Sadeli selaku *Marketing Manager of MT* memiliki tanggung jawab untuk memegang kendali paling atas dalam bidang marketing sekaligus *sales* khusus untuk produk *Measuring Tools* atau alat ukur digital laser.

5. *Marketing Manager of AC (Accessories)*

Genesis Iskandar selaku *Marketing Manager of AC* memiliki tanggung jawab untuk memegang kendali paling atas dalam bidang marketing sekaligus *sales* khusus untuk produk *Accessories* yang merupakan produk pelengkap dari produk *Global Tools*.

6. *Marketing Manager of OG (Gardening Tools)*

Cheka Bakti selaku *Marketing Manager of OG* memiliki tanggung jawab untuk memegang kendali paling atas dalam bidang marketing sekaligus *sales* khusus untuk produk *Gardening Tools* atau alat perkebunan.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Robert Bosch Indonesia atau yang lebih dikenal sebagai Bosch merupakan salah satu perusahaan yang terkenal akan produk mereka terutama dalam lingkup industri, otomotif, dan peralatan rumah tangga. Bosch Indonesia secara aktif memperluas tujuan bisnisnya dengan strategi ekspansi lokal dan membangun kemitraan dengan para pembisnis lokal. Maka dari itu, kegiatan umum dari perusahaan ini adalah lain dan bukan tentang bagaimana pendistribusian barang ke mitra lokal perusahaan melalui kerja sama bisnis. Dalam hal ini, Bosch bertanggung jawab menjadi supplier utama produk yang akan dijual kembali oleh mitra perusahaan. Bosch bekerja sama dengan mitra lokal untuk memperluas jangkauan produk dan layanan mereka. Hal ini secara tidak langsung

akan mendukung inisiatif keberlanjutan para mitra lokal. Strategi ini tidak hanya mendukung pertumbuhan Bosch secara global tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal di Indonesia.

Khususnya dalam departemen bisnis *Power Tools*, departemen ini memiliki kegiatan umum sebagai supplier produk sekaligus *branding* untuk memperluas lingkup lini bisnis. *Branding* yang dilakukan oleh departemen ini memanfaatkan platform media sosial (*Instagram*) serta kampanye digital E-Commerce. Departemen ini juga memanfaatkan platform *branding* offline seperti event tahunan. Salah satu event yang telah dijalankan pada tahun 2024 ini adalah Konstruksi Indonesia 2024 dan Manufacturing Indonesia 2024.

